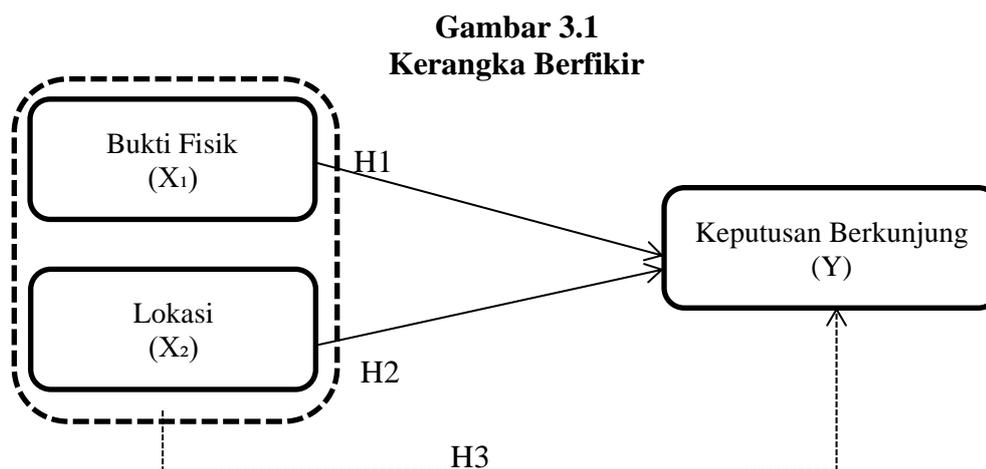


BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam suatu penelitian memiliki tujuan untuk mempermudah seorang peneliti agar penelitian tersebut selesai dengan cepat. Penelitian kali ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan dimana hasil penelitiannya tersaji dalam sebuah angka statistik untuk mendeskripsikan hasilnya.

Pada penelitian ini menggunakan jenis kausalitas, dimana penelitian kausalitas merupakan penelitian yang mencakup hubungan sebab akibat. Tujuan dari penelitian kausalitas adalah untuk mendapatkan sebuah bukti hubungan dari sebab akibat sehingga dapat ditemukan variabel mana yang mempengaruhi dan variabel mana yang dipengaruhi.⁴¹



Sumber : Data Olahan Penelitian (2023)

B. Definisi Operasional

Variabel adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh penulis dengan bentuk apapun untuk dipelajari sehingga memperoleh sebuah informasi terkait hal tersebut, kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan. Variabel merupakan suatu sifat dari nilai yang berbeda⁴², pada penelitian kali ini variabel terbagi menjadi dua yakni:

1. Variabel *independent*

⁴¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2021), 37.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 63-64.

Variabel *independent* atau variabel bebas berada di posisi variabel yang mempengaruhi, dimana variabel bebas ini menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).⁴³ Dalam penelitian ini variabel *independent* nya berupa bukti fisik (X_1), dan lokasi (X_2). Penjelarasannya sebagai berikut:

- a. Bukti fisik adalah segala hal yang berdampak secara signifikan terhadap proses keputusan seorang konsumen dalam membeli serta menggunakan sebuah layanan yang telah ditawarkan.⁴⁴ Indikator bukti fisik menurut Zeithaml dan Bitner dalam Utama⁴⁵ adalah:

Tabel 3.1
Indikator Penelitian Variabel X_1

Variabel	Indikator
Bukti Fisik (X_1)	Tampilan Luar
	Tampilan Dalam
	Wujud Lain

Sumber : Indikator bukti fisik menurut Zeithaml, Bitner dan Gremler

Dalam penelitian ini penulis memilih indikator bukti fisik yang telah disesuaikan dengan objek penelitian yakni Tampilan Luar diwakili oleh desain dan warna bangunan, papan nama luar dan tampilan luar secara keseluruhan. Indikator kedua yakni tampilan dalam yang diwakili oleh perabotan, papan nama atau petunjuk arah, dan tampilan dalam secara keseluruhan. Indikator ketiga yakni wujud lain yang diwakili oleh seragam karyawan, media promosi, dan akses jaringan komunikasi.

- b. Lokasi atau tempat menurut Kotler menjadi sebuah komitmen investasi dalam jangka panjang dalam mengurangi sebuah fleksibilitas di masa depan sebuah usaha, lokasi menjadi suatu hal terpenting dan berpengaruh untuk perkembangan di masa yang akan datang.⁴⁶ Indikator lokasi menurut Tjiptono⁴⁷:

⁴³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 4.

⁴⁴ Marwa, Sarifa, Ujang dan Rita, *Bauran Pemasaran Memengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Asuransi Jiwa Individu* (Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen, 2014), diakses melalui <https://doi.org/10.24156/jikk.2014.7.3.183> pada 13/12/2023 pukul 10.52 WIB.

⁴⁵ Utama, *Ibid* 2017

⁴⁶ Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 2* (Jakarta: Indeks, 2018), 51.

⁴⁷ Tjiptono Fandy, *Service, Quality & Satisfaction* (Yogyakarta: Andi, 2016)

Tabel 3.2

Indikator Penelitian Variabel X₂

Variabel	Indikator
Lokasi wisata (X ₂)	Akses
	Visibilitas
	Lalu Lintas
	Tempat Parkir
	Ekspansi
	Lingkungan sekitar
	Persaingan
	Peraturan Pemerintah

Sumber: Indikator lokasi menurut Fandy Tjiptono

Penulis memilih beberapa indikator yang telah disesuaikan dengan objek penelitian, indikator tersebut yakni Akses, Visibilitas, Lalu lintas, Lingkungan, Persaingan dan Ekspansi.

2. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas.⁴⁸ Dalam penelitian ini adapun variabel bebasnya merupakan keputusan berkunjung (Y) wisata Kampung Indian Desa Wisata Sempu Kab. Kediri. Indikator keputusan berkunjung menurut Kotler adalah:

Tabel 3.3

Indikator Penelitian Variabel Y

Variabel	Indikator
Keputusan Pembelian/ Berkunjung (Y)	Pengenalan Kebutuhan
	Pencarian Informasi
	Evaluasi Alternatif
	Keputusan Pembelian
	Perilaku paska pembelian

Sumber: Indikator Keputusan berkunjung menurut Kotler

Indikator pada keputusan berkunjung tidak dapat di pisahkan, karena saling berkaitan satu sama lain oleh karena itu penulis menggunakan ke lima

⁴⁸ Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 178.

indikator dari keputusan berkunjung untuk melakukan penelitian di lokasi yang telah ditentukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini bertempat di wisata Kampung Indian yang terletak di lingkup Desa Wisata Sempu yang beralamatkan di Sempu Kec. Ngancar, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek maupun subjek yang berada pada suatu wilayah dan telah memenuhi syarat tertentu terkait dengan masalah penelitian, secara singkatnya populasi merupakan keseluruhan suatu unit maupun individu pada ruang lingkup yang akan diteliti.⁴⁹ Populasi yang dimaksud oleh penulis merupakan keseluruhan objek yang diteliti oleh penulis, populasi tersebut yakni pengunjung wisata Kampung Indian Desa Wisata Sempu Kab. Kediri dengan jumlah tidak terhingga.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang terdapat dan telah dimiliki oleh populasi.⁵⁰ Guna mendapatkan sebuah informasi dari setiap populasi, maka seorang peneliti hendaknya menentukan sampel yang sejenis atau telah mewakili populasi dengan jumlah tertentu. Maka pada penelitian ini teknik yang digunakan oleh penulis dalam pengambilan sampel yakni penggunaan teknik *probability sampling*. Teknik tersebut memberikan sebuah peluang serta kesempatan yang sama pada setiap masing-masing dari anggota populasi untuk dijadikan sebuah anggota sampel.⁵¹ Dalam hal ini pengambilan sampel oleh penulis dilakukan secara acak (*simple random sampling*) sebab populasi yang besar sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruhnya karena membutuhkan biaya, waktu serta tenaga.⁵²

⁴⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 74.

⁵⁰ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 10.

⁵¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Pustaka Media, 2014), 99.

⁵² Naresh Mahotra, *Riset Pemasaran* (Jakarta: PT Index, 2023), 54-58.

Sampel yang diambil oleh penulis pada penelitian ini merupakan sebagian pengunjung wisata Kampung Indian Desa Wisata Sempu Kab. Kediri. Terkait jumlahnya yang tidak dapat diketahui secara pasti (tidak terhingga), maka penentuan jumlah sampelnya menggunakan tabel Issac dan Michael dan ditemukan sampel sebanyak 349 dengan taraf kemungkinan kesalahan 5%.⁵³

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dibagi menjadi dua yakni sumber data sekunder dan sumber data primer. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dimana proses pengambilan datanya dilakukan secara langsung pada subjek penelitian yang menjadi sumber informasi.⁵⁴ Sedangkan jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis data primer, dimana data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden pada penelitian dengan menggunakan alat pengukur berupa angket atau kuisisioner.⁵⁵

Sumber data pada penelitian ini merupakan pengunjung wisata Kampung Indian Desa Wisata Sempu Kab. Kediri. Data primer diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner oleh responden yang kemudian diperoleh hasil berupa beberapa pernyataan terkait variabel X_1 (bukti fisik), X_2 (lokasi) dan Y (keputusan berkunjung).

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dipakai dalam proses pengumpulan data yang nantinya diperlukan guna penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner kepada para responden guna memperoleh data secara baik juga rinci.⁵⁶

F. Instrumen Penelitian

⁵³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 87.

⁵⁴ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 91.

⁵⁵ Eko Putro Widoyoko, *Tekhnik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 33.

⁵⁶ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi* (Yogyakarta: CAPS, 2014), 22.

Instrumen penelitian adalah metode yang dipergunakan oleh peneliti dalam proses mengumpulkan data melalui cara pengukuran. Instrumen penelitian dipergunakan untuk mengukur nilai dari variabel yang diteliti.⁵⁷ Instrumen pada penelitian ini merupakan angket, yakni lembaran yang berisi pertanyaan dan pernyataan. Lembaran tersebut yang nantinya akan dijawab oleh responden, dengan membubuhkan tanda berupa silang atau centang pada jawaban yang dipilih. Pada penelitian ini akan digunakan daftar pernyataan yang berhubungan dengan bukti fisik, lokasi dan keputusan berkunjung.

G. Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data menjadi sebuah kegiatan setelah data dari keseluruhan responden maupun sumber lainnya terkumpul.⁵⁸ Pada penelitian ini dilakukan analisis data dengan bantuan dari program SPSS (*SPSS*) 21.10. Berikut langkah-langkah yang digunakan pada penelitian ini:

1. Editing

Proses *editing* yakni proses dimana data yang dicantumkan perlu melalui pemeriksaan terlebih dahulu, untuk diketahui apakah terdapat sebuah kekeliruan dalam pengisian, bagian yang tidak lengkap, atau hal lainnya.

2. Coding and Categorizing

Coding merupakan pemberian atau penambahan kode pada tiap-tiap data dengan kategori yang sama.⁵⁹ Kode merupakan isyarat yang dipergunakan dalam bentuk angka maupun huruf guna memberikan sebuah petunjuk atau identitas yang diberikan pada data yang sedang dianalisis. Sedangkan *categorizing* adalah proses pengelompokan data yang terdapat pada daftar pertanyaan kedalam masing masing kategori variabelnya.

3. Scoring

⁵⁷ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi* (Bandung: Alfabeta, 2015), 72.

⁵⁸ *Ibid*, 76.

⁵⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), 24.

Scoring atau pemberian skor merupakan proses dalam mengungkapkan jawaban dari angket yang telah disebar. Sehingga pada penelitian ini pemberian skornya sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju = 1
- b. Tidak setuju = 2
- c. Netral = 3
- d. Setuju = 4
- e. Sangat setuju = 5

4. *Tabulating*

Tabulasi merupakan proses memasukkan data pada tiap tabel tertentu serta mengatur angka lalu menghitungnya.⁶⁰ Dalam proses pengelompokan data dilakukan secara teliti dan teratur sehingga dapat dihitung lalu dijumlahkan sejumlah item yang termasuk dalam suatu kategori.

5. *Processing*

Proses merupakan tahapan dalam menghitung serta mengolah maupun menganalisis suatu data melalui statistik. Teknik tersebut pada *processing* yakni sebagai berikut:

- a. Uji Instrumen
 - 1) Uji Validitas

Tahapan ini berguna dalam pengukuran keabsahan atau tingkat validasi suatu kuisioner. Valid atau tidaknya sebuah kuisioner apabila pertanyaan serta pernyataannya memiliki kemampuan dalam mengungkapkan sesuatu yang telah diukur melalui kuisioner tersebut.⁶¹ Proses uji validitas dilakukan dengan tahapan awal yakni membandingkan r tabel dengan tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$,

⁶⁰ M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Pustaka Media, 2014), 168.

⁶¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badang Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 52.

maka n merupakan jumlah sampel dalam uji validitas. Jika r hitung $>$ r tabel artinya pertanyaan tersebut bernilai valid, begitupun sebaliknya.⁶²

Guna mengetahui valid atau tidaknya tiap butir item pertanyaan maka diperlukan teknik analisa korelasi *pearson product moment* ;⁶³

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *pearson product moment*

x = Skor setiap pertanyaan atau item

y = Skor total

n = Jumlah responden

2) Uji Reliabilitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel. Dikatakan reliabel apabila ada suatu kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Pengujian ini dilakukan melalui teknik analisis yang telah dirumuskan oleh Alpha Cronbach. Pada tahapan ini dapat dikatakan reliabel jika memiliki alpha sebesar 0,7 atau lebih. Secara singkatnya instrumen tersebut dinyatakan reliabel apabila nilai alpha cronchback's $\geq 0,7$.⁶⁴

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana model dalam regresi, variabel pengganggu dapat terdistribusi secara normal. Dari hasil uji tersebut diharuskan adanya

⁶² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 135

⁶³ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana Prenadana Media Group, 2016), 136.

⁶⁴ Robert M. Kaplan & Dennis P. Sacuzzo, *Pengukuran Psikologi "Prinsip, Penerapan dan Isu"* ,(Jakarta: Salemba Humanika, 2013), 126.

distribusi secara normal. Hal tersebut disebabkan untuk menguji t dan uji F dalam asumsi bahwa nilai residualnya mengikuti pendistribusian secara normal.⁶⁵

Dasar dalam mengambil keputusan untuk mendekati titik normal adalah apabila nilai median sama maka dapat di asumsikan memenuhi normal dari model regresi. Hal tersebut dapat dilihat dengan berbagai cara salah satunya yaitu melihat nilai *skewness*, apabila nol maka terdistribusi secara normal atau nilai *kurtosis* menunjukkan angka tiga.⁶⁶

2) Uji Multikolonieritas

Dalam uji multikolonieritas memiliki fungsi untuk menguji apakah dalam proses model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas (*independent*). Ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dideteksi pada nilai *tolerance* maupun *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF kurang dari 10,00 maka tidak terdapat multikolonieritas.⁶⁷

3) Uji Heteroskedastisitas

Homoskedastisitas terjadi apabila pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual terhadap satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, sedangkan apabila timbul perbedaan maka disebut dengan heteroskedastisitas.⁶⁸ Dalam pembentukam model regresi yang baik diperlukan homoskedastisitas. Melalui Grafik Plot antara nilai prediksi variabel *dependent* dapat kita lakukan untuk melihat kehadiran heteroskedistisitas yakni ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar analisis sebagai berikut:

⁶⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 137.

⁶⁶ Ibid, 61.

⁶⁷ Ibid.

⁶⁸ Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Parametrik dan Non Parametrik* (Yogyakarta: Gava Media,2012),139.

- a) Apabila muncul pola tertentu pada grafik *scatter plot*, seperti titik-titik yang membentuk sebuah pola teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit) maka muncul heteroskedastisitas.
- b) Apabila tidak ada kemunculan pola yang jelas serta titik-titiknya tersebar, maka dapat di indikasikan tidak adanya heteroskedastisitas.⁶⁹

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pengujian ini berfungsi untuk mengetahui apakah pada model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$.⁷⁰ Uji autokorelasi dapat dilakukan menggunakan uji Durbin Watson, hasilnya ditentukan berdasarkan nilai Durbin Watson. Kriteria pada pengujian Durbin Watson dijelaskan sebagai berikut:⁷¹

- a) Jika $0 < d < d_L$ maka terdapat autokorelasi yang terjadi secara positif
- b) Jika $d_L < d < d_U$ maka tidak ada kepastian terjadi/ ragu-ragu
- c) Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$ maka tidak terjadi kepastian / ragu-ragu
- d) Jika $d_U < d < 4 - d_U$ maka tidak terjadi autokorelasi yang bersifat positif maupun negatif.

c. Uji Korelasi Berganda

Tahapan uji korelasi ini memiliki tujuan untuk mencari seberapa besar pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (x) maupun lebih secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (y). Rumus yang digunakan yakni:⁷²

⁶⁹ Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2019), 180.

⁷⁰ Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistika Inferensial* (Yogyakarta: ANDI, 2017), 102.

⁷¹ Wiratman Sujarweni, *ibid*, 110-111

⁷² Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 238.

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2.r_{x_1y}.r_{x_2y}.r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}}}$$

$r_{x_1x_2y}$ = Korelasi ganda (*multiple correlate*)

r_{x_1y} = Korelasi *product moment* antara x_1 dan y

r_{x_2y} = Korelasi *product moment* antara x_2 dan y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi *product moment* antara x_1 dan x_2

x_1 = Variabel bebas (bukti fisik)

x_2 = Variabel bebas (lokasi)

y = Variabel terikat (keputusan berkunjung)

d. Uji Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (keputusan pembelian)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas (bukti fisik)

X_2 = Variabel bebas (lokasi)

e. Uji Hipotesis

1) Uji F

Uji F digunakan dalam menguji apakah variabel *independent* secara bersamaan signifikan berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Langkah dalam uji F sebagai berikut:⁷³

a) Menentukan Hipotesis

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya variabel *independent* (bukti fisik dan lokasi) mempengaruhi variabel *dependent* (keputusan berkunjung) secara signifikan.

b) Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikansi yang terdapat pada penelitian ini yakni 5% (0,05), artinya resiko kesalahan dalam

⁷³ Ibid, 193.

variabel *dependent* (keputusan berkunjung) sebesar 5% (0,05).

c) Menentukan F hitung

d) Menentukan F tabel

Melalui tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df pembilangan $k-1 = 3-1=2$ dan penyebut $n-k$

e) Kriteria dan aturan pengujian

Ha diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

f) Membandingkan F hitung dengan F tabel

Dalam proses membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , dapat ditemukan apakah H_0 diterima atau ditolak.

2) Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.⁷⁴

Kriteria pengujian⁷⁵:

Apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima.

3) Koefisien Determinan

Koefisien determinan (R^2) memiliki fungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.⁷⁶ Kriterianya yakni apabila pengujiannya $R^2 = 0$ maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh sama sekali terhadap variabel terikat. Jika R^2

⁷⁴ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 146.

⁷⁵ I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 78.

⁷⁶ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2018), 79.

semakin mendekati 1, artinya variabel bebas berpengaruh secara kuat terhadap variabel terikat.⁷⁷

⁷⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 141.